

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis serta pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *nomophobia* pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI paling banyak berada pada tingkat kategori sedang dengan presentase sebesar 66,27% dari total sampel. Meskipun tingkat *nomophobia* berada pada kategori sedang, citra tubuh yang dimiliki oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI didominasi oleh citra yang positif dengan persentase 55,8% dari total responden. Komunikasi interpersonal mereka pun menunjukkan lebih banyak berlangsung efektif dengan persentase sebesar 84% dari total responden.

Hasil uji regresi yang dilakukan kemudian menunjukkan hal ini terjadi karena tingkat *nomophobia* memiliki sumbangan pengaruh yang negatif terhadap komunikasi interpersonal pada mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI. Sumbangan pengaruh sebesar 0,116 ini berbanding terbalik dengan sumbangan pengaruh yang diberikan oleh citra tubuh terhadap komunikasi interpersonal, dimana sumbangan berlangsung positif sebesar 0,300. Sumbangan pengaruh yang diberikan oleh tingkat *nomophobia* dan citra tubuh secara bersama-sama terhadap komunikasi interpersonal juga berlangsung positif sebesar 0,057, masing-masing hasil uji regresi ini memiliki signifikansi  $<0,05$  sehingga dinyatakan signifikan. Ketiga hasil uji regresi ini menjelaskan bahwa meskipun tingkat *nomophobia* mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI berada pada kategori sedang, sumbangan pengaruh negatif yang diberikan terhadap komunikasi interpersonal membuat komunikasi interpersonal mahasiswa tetap berjalan efektif, dan didukung dengan citra positif

yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI terhadap tubuhnya. Hasil uji regresi ini juga dikatakan dapat diterima karena memiliki signifikansi sesuai dengan batas yang ditentukan.

## 6.2 Saran

Adapun saran – saran yang dapat peneliti ajukan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi para peneliti di lingkungan S2 Jurusan Ilmu Komunikasi UNAND, agar dapat menjadi bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain di luar penelitian ini, yang dianggap memiliki sumbangan pengaruh positif yang lebih besar dalam menentukan keefektifan komunikasi interpersonal bagi para remaja pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.
2. Penggunaan media seperti *smartphone* salah satunya yang sangat tinggi oleh mahasiswa hendaklah dimanfaatkan oleh para praktisi E-PR dengan pemanfaatan teknologi internet untuk mengubah pola komunikasi menjadi lebih interaktif dan tidak hanya bersifat satu arah di lingkungan sekitar kampus. Seperti layanan informasi seputar kegiatan kuliah yang memberikan ruang masukan, ide, saran dari para mahasiswa. Termasuk memediasi program-program edukasi terkait usaha pencegahan dampak buruk dari terpaan media.